

DAMPAK PERUBAHAN NILAI-NILAI HUKUM DALAM MASYARAKAT TRADISIONAL DAN MODERN

Muhammad Surya Bimantoro¹, Kamaruddin², Arifai³

^{1,2,3} Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Kendari

Correspondence author: kendari0854@gmail.com

Kendari, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the impact of changes in legal values in traditional and modern societies. This type of research uses a legal research type. The approach methods used in this study are the Statute Approach, Conceptual Approach, and Case Approach with primary and secondary legal materials with perspective analysis techniques. (Peter Mahmud, 2008:93). The results of the study show that the transformation of values from traditional to modern societies has a significant impact on social stability, family relationships, and social interactions. Traditional values such as mutual cooperation and obedience to parents maintain harmony and solidarity, while the shift to individualistic values in modern society tends to reduce community involvement and weaken family social support, so strategies are needed to support social and emotional well-being in modern society.

Keywords: modern society; traditional society; value and norm transformation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perubahan nilai-nilai hukum dalam masyarakat tradisional dan modern. Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Perundang-undangan (statute approach), Pendekatan Konseptual (conceptual approach), dan Pendekatan Kasus (case approach) dengan bahan hukum primer dan sekunder dengan Teknik analisis prespektif. (Peter Mahmud, 2008:93). Hasil penelitian menunjukkan transformasi nilai dari masyarakat tradisional ke modern berdampak signifikan pada stabilitas sosial, hubungan keluarga, dan interaksi sosial. Nilai-nilai tradisional seperti gotong royong dan ketaatan pada orang tua menjaga keharmonisan dan solidaritas, sementara pergeseran ke nilai-nilai individualisme dalam masyarakat modern cenderung mengurangi keterlibatan komunitas dan memperlemah dukungan sosial keluarga, sehingga diperlukan strategi untuk mendukung kesejahteraan sosial dan emosional dalam masyarakat modern.

Kata Kunci: masyarakat tradisional; masyarakat modern; Perubahan nilai-nilai hukum

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, masyarakat di berbagai belahan dunia telah mengalami perubahan signifikan dalam nilai dan norma yang dianut. (Gorga, Alexander Kevin, et.al. 2023). Pada masyarakat tradisional, nilai-nilai dan norma sering kali didasarkan pada adat istiadat, kebiasaan turun-temurun, serta ajaran agama yang mendalam. Nilai-nilai seperti gotong royong, kebersamaan, dan penghormatan terhadap orang tua sangat dijunjung tinggi dan menjadi pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari. Norma- norma

ini cenderung lebih homogen dan diterima secara universal oleh anggota masyarakat, menciptakan sebuah sistem sosial yang stabil dan teratur dengan aturan dan kebiasaan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Sebaliknya, dalam masyarakat modern, nilai dan norma mengalami pergeseran yang cukup mencolok. Modernisasi dan globalisasi telah membawa pengaruh besar dalam pola pikir dan gaya hidup masyarakat. (Kurnia, Heri, et al. 2023). Nilai-nilai individualisme, kebebasan pribadi, dan materialisme mulai mendominasi, menggantikan nilai-nilai kolektif yang dulunya merupakan dasar kehidupan sosial. Proses ini dipicu oleh kemajuan teknologi dan penyebaran media sosial, yang memperkenalkan norma-norma baru yang lebih dinamis dan beragam. Teknologi berperan dalam menghubungkan individu dengan berbagai budaya dan ide, memperluas cakrawala pandang, dan mempengaruhi cara pandang serta gaya hidup masyarakat.

Akibatnya, masyarakat modern cenderung lebih pluralistik, dengan norma-norma yang lebih fleksibel dan terbuka terhadap perubahan. (Sholeh, Muhammad, et al. 2023). Perubahan ini sering menimbulkan benturan antar generasi, di mana nilai-nilai lama yang dipegang teguh oleh generasi yang lebih tua bersaing dengan nilai-nilai baru yang dianut oleh generasi muda. Konflik ini menciptakan tantangan dalam integrasi sosial, karena perbedaan pandangan mengenai apa yang dianggap sebagai perilaku yang tepat atau wajar dalam konteks sosial yang terus berkembang.

METODE

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Perundang-undangan (*statute approach*), Pendekatan Konseptual (*conceptual approach*), dan Pendekatan Kasus (*case approach*) dengan bahan hukum primer dan sekunder dengan Teknik analisis prespektif. (Peter Mahmud, 2008:93).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian sekaligus pembahasan transformasi nilai dan dampaknya terhadap Masyarakat dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual, kasus, dan teori modernisasi dan sosial.

Struktur Nilai dan Norma dalam Masyarakat Tradisional Berfungsi untuk Menjaga Stabilitas Sosial dan Melestarikan Adat Istiadat

Dalam masyarakat tradisional, struktur nilai dan norma memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas sosial dan melestarikan adat istiadat. Nilai-nilai dan norma-norma ini sering kali diwariskan secara turun-temurun dan membentuk dasar dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Stabilitas Sosial

Struktur nilai dan norma dalam masyarakat tradisional memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas sosial dengan menetapkan pola perilaku yang diharapkan dan diterima oleh seluruh anggota komunitas. Nilai-nilai seperti gotong royong, penghormatan terhadap orang tua, dan keterikatan pada komunitas memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana individu seharusnya berinteraksi dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. (Jamaludin, et al. 2015). Misalnya, gotong royong menggarisbawahi pentingnya kerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan bersama, sementara penghormatan terhadap orang tua dan leluhur memperkuat hierarki sosial dan hubungan antar generasi.

Norma-norma ini membantu mengurangi konflik sosial dengan menyediakan aturan yang konsisten dan diterima bersama mengenai perilaku yang dianggap pantas. Dengan adanya pedoman yang jelas dan diakui secara universal di dalam komunitas, anggota masyarakat memiliki acuan yang sama tentang tindakan yang sesuai dan yang tidak sesuai, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya perselisihan. Aturan-aturan ini menciptakan rasa kesatuan dan keharmonisan di dalam komunitas, mencegah konflik yang bisa mengganggu keseimbangan sosial dan mengancam stabilitas masyarakat secara keseluruhan.

Struktur nilai dan norma dalam masyarakat tradisional berfungsi sebagai landasan yang mendukung keteraturan sosial. Dengan adanya pedoman perilaku yang konsisten dan diterima bersama, serta norma-norma yang mendorong penghormatan dan keterikatan sosial, masyarakat dapat menjaga keharmonisan, memperkuat kohesi komunitas, dan mencegah konflik yang dapat merusak stabilitas sosial.

Pelestarian Adat Istiadat

Selain menjaga stabilitas sosial, struktur nilai dan norma dalam masyarakat tradisional juga berfungsi untuk melestarikan adat istiadat. Tradisi dan ritual yang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat tradisional sering kali dianggap sebagai cara untuk menjaga warisan budaya dan sejarah. Melalui pelaksanaan adat istiadat, masyarakat tidak hanya menghormati leluhur mereka tetapi juga mentransmisikan nilai-nilai dan praktik budaya kepada generasi berikutnya. (Lestari, et al. 2023 :1-3). Ritual seperti upacara pernikahan, upacara pemakaman, dan perayaan hari besar tradisional memainkan peran penting dalam mempertahankan dan menyebarluaskan warisan budaya.

Ketaatan terhadap tradisi ini memperkuat rasa identitas dan kohesi di dalam komunitas. Dengan mengikuti praktik-praktik budaya yang telah ada selama bertahun-tahun, anggota masyarakat merasa terhubung dengan sejarah dan leluhur mereka. Hal ini tidak hanya memperkuat rasa solidaritas di antara anggota komunitas tetapi juga memberikan mereka rasa kontinuitas dan stabilitas dalam menghadapi perubahan zaman. Melestarikan adat

istiadat membantu memastikan bahwa kebiasaan dan ritual yang telah diwariskan tetap dipertahankan dan dihormati, menciptakan sebuah jembatan antara masa lalu dan masa depan yang menghubungkan generasi yang lebih tua dengan generasi yang lebih muda. (Purmawanti, Zalva, et al. 2024).

Pelestarian adat istiadat melalui struktur nilai dan norma mendukung keberlanjutan budaya dan memastikan bahwa praktik-praktik tradisional tetap relevan dalam kehidupan masyarakat. Dengan menghormati dan meneruskan tradisi, masyarakat tradisional dapat mempertahankan kekayaan budaya mereka sambil beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi. Ini membantu membangun rasa identitas kolektif dan memperkuat kohesi sosial di dalam komunitas.

Penguatan Hierarki Sosial

Struktur nilai dan norma dalam masyarakat tradisional juga berperan penting dalam memperkuat hierarki sosial yang ada. Hierarki ini mengatur posisi dan peran masing-masing anggota komunitas berdasarkan usia, status, atau peran keluarga. Dalam masyarakat tradisional, norma-norma yang mengatur hierarki sosial sering kali mencakup aturan-aturan yang mengatur interaksi antara individu dan kelompok, serta tanggung jawab yang diemban oleh setiap anggota komunitas. (Turyani, et al. 2024 : 234-243).

Misalnya, penghormatan terhadap orang tua dan pemimpin adat adalah aspek penting dari hierarki sosial dalam banyak masyarakat tradisional. Norma ini mencerminkan struktur kekuasaan yang diakui dan diterima secara sosial, di mana orang tua dan pemimpin adat dianggap memiliki otoritas dan kebijaksanaan yang harus dihormati oleh generasi yang lebih muda. Dengan adanya norma-norma yang jelas mengenai hierarki ini, masyarakat dapat memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta bagaimana mereka harus berperilaku dalam konteks sosial yang lebih luas. Hierarki sosial yang didukung oleh struktur nilai dan norma berkontribusi pada stabilitas dan ketertiban di dalam masyarakat. Dengan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan mengenai peran dan status, anggota komunitas dapat berfungsi secara harmonis dan saling menghormati, sehingga membantu menjaga keseimbangan sosial dan menghindari konflik.

Pergeseran Nilai dan Norma dari Masyarakat Tradisional ke Masyarakat Modern Mempengaruhi Hubungan Sosial dan Struktur Keluarga

Pergeseran nilai dan norma dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern berdampak signifikan terhadap hubungan sosial dan struktur keluarga. Transformasi ini menciptakan perubahan mendalam dalam cara individu berinteraksi, berfungsi, dan membangun hubungan di dalam komunitas mereka.

Perubahan dalam Hubungan Sosial

Dalam masyarakat tradisional, hubungan sosial sering kali dibangun berdasarkan nilai-nilai kolektif yang mengutamakan gotong royong dan penghormatan terhadap orang

tua. Nilai-nilai ini mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam interaksi sosial dan komunikasi yang erat, serta menjaga keharmonisan dalam komunitas. (Shofiyyah, et al. 2023). Kehadiran norma-norma yang mengatur perilaku, seperti saling membantu dalam acara adat dan merayakan peristiwa penting bersama, memperkuat rasa solidaritas dan keterhubungan antar anggota masyarakat. Norma-norma ini tidak hanya menjaga keharmonisan tetapi juga membangun jaringan sosial yang mendukung individu dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam masyarakat modern, pergeseran menuju nilai-nilai individualisme dan kebebasan pribadi telah mengubah dinamika hubungan sosial. Fokus yang lebih besar pada kepentingan pribadi dan otonomi individu mengurangi keterlibatan dalam aktivitas komunitas yang sebelumnya menjadi bagian integral dari kehidupan sosial. Modernisasi membawa perubahan dalam cara orang berinteraksi, dengan teknologi dan media sosial memainkan peran besar dalam menghubungkan orang dari berbagai belahan dunia. (Rizqi, et al. 2023). Meskipun teknologi memfasilitasi komunikasi global, sering kali interaksi yang terjadi di *platform* digital bersifat lebih superfisial dan kurang mendalam dibandingkan dengan hubungan yang terjalin dalam konteks lokal.

Akibat dari perubahan ini, kedekatan hubungan sosial dalam masyarakat modern dapat berkurang. Interaksi yang lebih sering terjadi melalui media sosial dapat mengarah pada penurunan kualitas hubungan antar individu di tingkat lokal, di mana kehadiran fisik dan keterlibatan emosional sering kali digantikan oleh komunikasi virtual. Hal ini dapat mengurangi rasa kedekatan dan dukungan sosial yang sebelumnya diperoleh dari interaksi langsung dan hubungan komunitas yang erat.

Transformasi Struktur Keluarga

Pergeseran nilai dari masyarakat tradisional ke modern juga membawa perubahan signifikan dalam struktur keluarga. Di masyarakat tradisional, struktur keluarga umumnya berbentuk keluarga besar yang mencakup beberapa generasi yang hidup bersama di satu rumah (Clara, et.al. 2020). Dalam struktur ini, terdapat hierarki yang jelas di mana peran dan otoritas orang tua serta kakek-nenek sangat penting. Nilai-nilai seperti ketaatan terhadap orang tua dan penghormatan terhadap anggota keluarga yang lebih tua menjadi prinsip dasar yang mendasari interaksi dan pengambilan keputusan dalam keluarga.

Hierarki ini menciptakan sebuah sistem di mana generasi yang lebih tua memiliki pengaruh besar dalam menentukan aturan dan mengatur rumah tangga, sedangkan generasi yang lebih muda diharapkan untuk mengikuti pedoman dan nasihat mereka. Keluarga besar ini tidak hanya berfungsi sebagai unit sosial, tetapi juga sebagai pusat dukungan ekonomi dan emosional yang menyatukan berbagai generasi dalam satu rumah

tangga, menjaga hubungan yang erat dan solidaritas di antara anggota keluarga. (Andriyani, et.al. 2020).

Namun, dalam masyarakat modern, perubahan nilai dan norma telah menyebabkan pergeseran menuju struktur keluarga inti yang lebih kecil, umumnya terdiri dari orang tua dan anak-anak. Urbanisasi, industrialisasi, dan perubahan dalam pandangan sosial tentang keluarga menyebabkan banyak individu meninggalkan desa untuk bekerja di kota-kota besar, seringkali mengakibatkan perpindahan dari keluarga besar. Nilai-nilai individualisme dan kesetaraan gender memperkenalkan dinamika baru dalam keluarga, dimana peran dan tanggung jawab dibagi lebih merata antara pasangan, dan keputusan keluarga menjadi lebih fleksibel dibandingkan dengan struktur hierarkis tradisional. Akibatnya, pola hubungan dalam keluarga modern seringkali lebih egaliter dan berfokus pada keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, mengubah cara keluarga berfungsi dan berinteraksi (Kertamuda, et.al, 2023).

Dalam masyarakat modern, struktur keluarga beralih menjadi keluarga inti yang lebih kecil, yang terdiri dari orang tua dan anak-anak. Modernisasi dan urbanisasi menyebabkan individu meninggalkan desa untuk bekerja di kota besar, sering kali mengakibatkan perpindahan dari keluarga besar dan perubahan dalam cara hidup keluarga. Nilai-nilai individualisme dan kesetaraan gender memperkenalkan dinamika baru dalam keluarga, di mana peran dan tanggung jawab lebih fleksibel dan dibagi secara lebih merata antara pasangan. Pergeseran ini sering kali mengurangi kekuatan tradisional otoritas keluarga dan mempengaruhi hubungan antar generasi, menciptakan tantangan dalam mempertahankan tradisi dan norma-norma keluarga yang telah ada.

Pengaruh terhadap Dukungan Sosial dan Kesejahteraan

Struktur keluarga yang lebih kecil dan nilai-nilai yang lebih individualistik dalam masyarakat modern dapat mempengaruhi dukungan sosial dan kesejahteraan emosional secara signifikan. Di masyarakat tradisional, dukungan sosial sering diperoleh dari jaringan keluarga yang luas dan saling terhubung, menyediakan rasa aman dan stabilitas yang mendalam. Keluarga besar yang hidup bersama atau dekat secara fisik memungkinkan adanya sistem dukungan yang solid, di mana anggota keluarga saling membantu dalam hal keuangan, perawatan, dan dukungan emosional. (Hambali, 2019 : 198).

Sebaliknya, dalam masyarakat modern, struktur keluarga yang lebih kecil biasanya keluarga inti yang terdiri dari orang tua dan anak-anak sering kali lebih fokus pada karier dan kehidupan pribadi. Kondisi ini dapat menyebabkan individu mengalami isolasi sosial yang lebih besar karena mereka tidak memiliki akses langsung ke jaringan keluarga yang lebih luas. Keterbatasan dukungan sosial dari keluarga inti ini dapat mengakibatkan kurangnya bantuan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari, seperti masalah kesehatan, stres, dan kesulitan emosional.

Akibatnya, ketergantungan pada dukungan sosial formal meningkat, dengan individu lebih sering mencari bantuan dari layanan sosial, kelompok dukungan, atau konselor profesional. Meskipun layanan ini dapat menyediakan dukungan yang diperlukan, mereka tidak selalu dapat menggantikan kekuatan dukungan emosional dan sosial yang diperoleh dari hubungan keluarga yang erat dan saling terhubung. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan strategi yang efektif untuk mendukung kesejahteraan emosional dalam konteks struktur keluarga yang lebih kecil dan nilai-nilai individualistik di masyarakat modern.

Pergeseran dari nilai dan norma masyarakat tradisional ke modern membawa perubahan besar dalam hubungan sosial dan struktur keluarga, mempengaruhi cara individu berinteraksi, fungsi keluarga, dan dukungan sosial. Memahami dampak perubahan ini penting untuk menyesuaikan kebijakan dan praktik sosial guna mendukung masyarakat yang beradaptasi dengan dinamika yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data, maka disimpulkan bahwa transformasi nilai dari masyarakat tradisional ke modern berdampak signifikan pada stabilitas sosial, hubungan keluarga, dan interaksi sosial. Nilai-nilai tradisional seperti gotong royong dan ketaatan pada orang tua menjaga keharmonisan dan solidaritas, sementara pergeseran ke nilai-nilai individualisme dalam masyarakat modern cenderung mengurangi keterlibatan komunitas dan memperlemah dukungan sosial keluarga, sehingga diperlukan strategi untuk mendukung kesejahteraan sosial dan emosional dalam masyarakat modern.

Penelitian ini merekomendasikan untuk memperkuat dukungan sosial di tingkat komunitas, mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dalam kurikulum modern, mengembangkan layanan sosial yang komprehensif, serta mendorong dialog antar generasi untuk menjembatani perbedaan pandangan dalam menghadapi perubahan nilai-nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2012. *Sosiologi Hukum: Kajian Hukum Secara Sosiologis*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia,
- Andriyani, Juli. *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*. At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam 3.1, 2020
- Badruddin, Syamsiah. 2023. *Sosiologi Keluarga: Dinamika Dan Tantangan Masyarakat Modern*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Clara, Evy, And Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. 2020. *Sosiologi Keluarga*. Unj Press.
- Dewanti, Palisa Aulia, Usman Alhudawi, And Hodriani Hodriani. 2023. *Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara, Civic Participation*. Pancasila And Civics Education Journal, Pcej 2.1

- Goa, Lorentius. 2017. Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Sapa: Jurnal Kateketik Dan Pastoral 2.2.
- Gorga, Alexander Kevin, Et Al. 2023. Dampak Globalisasi Terhadap Keberlanjutan Hukum Adat Di Indonesia. Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan 2.2,.
- Hadiwijaya, Achmad Suhendra. 2023. Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas Dan Konstruksi Sosial Media Massa. Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah 11.1.
- Hambali, I. M. 2019. Revitalisasi Konseling Keluarga: Meningkatkan Peran Keluarga Dalam Memandirikan Anak. Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling Xxi,.
- Hermawanto, Ariesani, And Melaty Anggraini. 2020. Nilai-Nilai American Creed Studi Mengenai Sistem Kepercayaan Bangsa Majemuk Amerika. Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan 24.1, 2020
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. Sosiologi Perdesaan. Jakarta : Pustaka Setia,
- Kertamuda, Fatchiah E. 2023. Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia: Edisi 2. Jakarta : Penerbit Salemba.
- Kurnia, Heri, And Dian Lestari. 2023. Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Suku Korowai Dalam Konteks Modernisasi Dan Globalisasi. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya 4.1.
- Lestari, Cynthia Ayu. 2023. Psikologi Sosial: Pengaruh Norma Sosial Dan Konformitas. Writebox 1.1,
- Maunah, Binti. 2016. Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 10.2.
- Milasari, Eneng Yeni, Et Al. 2024. Jejak Sejarah Kehidupan Keberagaman Masyarakat Di Kampung Adat Dukuh Garut Jawa Barat. Jurnal Citizenship Virtues 4.1.
- Mulyadi, Mohammad. 2015. Perubahan Sosial Masyarakat Agraris Ke Masyarakat Industri Dalam Pembangunan Masyarakat Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jurnal Bina Praja 7.4.
- Mustofa, Muhamad Bisri, Et Al. 2022. Efek Perkembangan Komunikasi Massa Terhadap Pola Pikir Dan Perilaku Masyarakat Di Era Society 5.0. Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 6.1,
- Peter Mahmud Marzuki. 2008. Penelitian Hukum, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purmawanti, Zalva, Et Al. 2024. Eksistensi Lembaga Adat Melayu Dalam Menjaga Kelestarian Adat Istiadat Dan Budaya Pada Era Global Di Bangka Belitung. Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia 6.1.
- Rizqi, Miftakhul. 2023. Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Teknologi Dipandang Dari Proses Belajar. Jurnal Dinamika Sosial Budaya 25.2,
- Rosana, Ellya. 2017. Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama 10.1,
- Shofiyah, Nilna Azizatus, Tedy Sutandy Komarudin, And Miftahul Ulum. 2023. Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Berdaya Saing. El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9.2,
- Sihabudin, H. Ahmad. 2022. Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soleh, Muhammad, And Irfan Kuncoro. 2023. Menggali Budaya Baru Dan Implikasinya Bagi Keagamaan Gen-Z: Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Masyarakat Di Era Kontemporer. Al Irsyad: Jurnal Studi Islam 2.2,.
- Sulistiyono, Singgih Tri. 2014. Mengenal Sistem Pengetahuan, Teknologi, Dan Ekonomi Nelayan Pantai Utara Jawa. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya 4.02,
- Syarwi, Pangi. 2022. Diskursus Teori Dan Praktik Model Demokrasi Konsensus Di Indonesia. Communitarian: Jurnal Prodi Ilmu Politik 3.2,.
- Turyani, Iin, Erni Suharini, And Hamdan Tri Atmaja. 2025. "Norma Dan Nilai Adat Istiadat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Masyarakat. Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ips 2.2.